

**LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
UKURAN UTAMA (KEY METRICS)**

Nama Bank : PT Bank JTrust Indonesia Tbk.  
Posisi Laporan : Sep 2023

(dalam Juta Rupiah)

No.	Deskripsi	Sep-23	Jun-23	Mar-23 Unaudited	Dec-22 Unaudited	Sep-22
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,121,399	3,168,898	3,146,543	3,095,542	2,762,984
2	Modal Inti (Tier 1)	3,121,399	3,168,898	3,146,543	3,095,542	2,762,984
3	Total Modal	3,344,487	3,382,998	3,340,329	3,282,378	2,925,851
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	26,362,496	25,044,432	23,372,482	22,148,473	20,539,577
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	11.84%	12.65%	13.46%	13.98%	13.45%
6	Rasio Tier 1 (%)	11.84%	12.65%	13.46%	13.98%	13.45%
7	Rasio Total Modal (%)	12.69%	13.51%	14.29%	14.82%	14.24%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	36,912,110	36,319,895	32,840,618	33,616,659	30,189,264
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8.46%	8.72%	9.58%	9.21%	9.15%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,829,624	8,448,410	8,016,945	7,101,678	6,347,595
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	5,390,284	4,927,957	4,205,051	4,775,795	4,403,150
17	LCR (%)	145.25%	171.44%	190.65%	148.70%	144.16%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	26,572,105	25,676,651	25,391,073	25,665,663	24,496,729
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	23,030,023	19,729,726	20,908,101	19,343,616	19,204,430
20	NSFR (%)	115.38%	130.14%	121.44%	132.68%	127.56%

**Analisis Kualitatif**

- Rasio Total Modal (CAR) posisi 30 September 2023 turun menjadi 12,69% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya terutama berasal dari ekspansi pinjaman, sehingga menyebabkan kenaikan pada ATMR
- Rasio Pengungkit turun dibandingkan triwulan sebelumnya yaitu menjadi 8,46% seiring dengan kenaikan Total Eksposur yang berasal dari ekspansi pinjaman. Rasio Pengungkit tetap berada di atas ketentuan yaitu sebesar 3%.
- Liquidity Coverage Ratio (LCR) posisi Triwulan III - 30 September 2023 sebesar 145,25% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.
- Net Stable Funding Ratio (NSFR) posisi Triwulan III - 30 September 2023 adalah 115,38%, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi Triwulan III - 30 Juni 2023 sebesar 130,14%. Hal ini dikarenakan peningkatan pada komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp 3,31 triliun lebih besar daripada peningkatan *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp 895,45 miliar.